

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Klinik merupakan salah satu layanan umum dalam bidang kesehatan atau bisa dibidang fasilitas medis kecil yang hanya dapat melayani masalah-masalah tertentu. Sebagian besar masyarakat memerlukan adanya klinik ini, karena pada sebagian masyarakat juga memerlukan pelayanan fasilitas kesehatan yang hampir sama dengan rumah sakit. Masalah kesehatan merupakan masalah yang kompleks dan mencerminkan salah satu pada kebutuhan manusia, banyak faktor yang menyebabkan terjadinya masalah dalam kesehatan diantaranya pengetahuan dan kesadaran pada masyarakat akan pentingnya suatu kesehatan [1]. Perkembangan klinik sangat diperlukan untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas, aksesibilitas, sistem pelayanan, serta pengelolaan pembelian obat dengan tujuan untuk meningkatkan mutu dalam pelayanan pada klinik tersebut.

Walaupun pada masalah kesehatan adalah permasalahan kompleks, namun masih ada masyarakat yang menganggap bahwa kesehatan merupakan hal yang sangat penting, klinik yang dimaksud disini yaitu, Klinik Utama Aliyah Medika yang telah hadir menginspirasi masyarakat kota Bandung dan telah berkomitmen dalam memberikan pelayanan yang profesional dan didukung dengan tenaga medis yang profesional [2]. Pelayanan yang dilakukan di klinik harus sesuai dengan peraturan menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 7 tahun 2021 tentang pelayanan kesehatan pada klinik. Peraturan itu menyebutkan bahwa pelayanan kesehatan pada klinik, yaitu akreditasi, fasilitas, pelayanan kesehatan. Perwujudan sistem informasi pada klinik sebagai upaya untuk meningkatkan pelayanan dan sebagai alat pembantu pengambilan keputusan dalam pembelian obat. Namun, selama ini peristiwa yang sering terjadi yaitu banyaknya klinik yang belum menggunakan sistem Informasi sebagai alat pembantu dalam pembelian obat pada klinik, salah satunya pada klinik Utama Aliyah Medika, Kabupaten Bandung, Jawa Barat.

Klinik Utama Aliyah Medika merupakan klinik yang memberikan layanan kesehatan yang berlokasi di Jalan Sukabirus No 37, Dayeuhkolot, Kabupaten Bandung. Klinik ini berdiri sejak tahun 2017. Pada klinik ini terdapat dua orang dokter umum, satu orang apoteker, tiga orang perawat dan satu orang *medical record* (merangkap sebagai kasir dan administrasi). Proses bisnis yang terjadi saat ini, pencatatan pembelian obat yang dikelola oleh *medical record*. *Medical record* juga menghitung total biaya pembelian obat yang harus dibayar, pencatatan dan perhitungan pembelian obat masih dilakukan secara manual [3]. Persediaan obat masih dicatat secara manual. Oleh karena itu, perhitungan persediaan obat tidak akurat sehingga terjadi keterlambatan pembelian obat. Untuk transaksi pengeluaran beban seperti beban listrik, beban air dan beban gaji tidak dicatat transaksinya. Hal tersebut mengakibatkan tidak dapat mengetahui berapa pengeluaran yang harus dikeluarkan dalam satu bulan.

Klinik Utama Aliyah Medika tidak membuat laporan laba rugi sehingga tidak tahu apakah perusahaan mengalami keuntungan atau kerugian. Dari permasalahan yang terjadi di klinik Utama Aliyah Medika dalam pencatatan pembelian obat yang masih menggunakan metode manual dengan mencatat pada buku, sehingga sering terjadi tidak tercatatnya suatu transaksi pembelian obat oleh *medical record* dan berpengaruh pada laporan pembelian. Klinik Utama Aliyah Medika masih belum memiliki pencatatan yang akurat, klinik Utama Aliyah Medika juga masih melakukan pemeriksaan obat-obatan secara manual. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka perlu dibuat sebuah “Aplikasi Berbasis Web Pengelolaan Pembelian Obat (Studi Kasus: Klinik Utama Aliyah Medika)”. Sehingga diharapkan dapat membantu proses bisnis di klinik Utama Aliyah Medika.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat dirumuskan beberapa masalah sebagai berikut.

- a. Bagaimana mengelola pencatatan pembelian obat di Klinik Utama Aliyah Medika?
- b. Bagaimana menghasilkan laporan jurnal umum, buku besar dan laporan pembelian?

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan proyek akhir ini sebagai berikut.

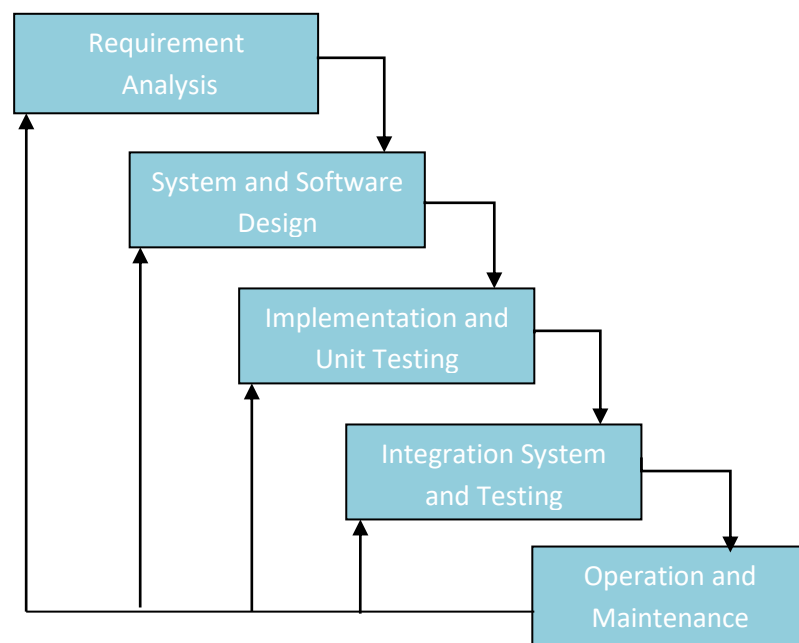
- a. Membuat aplikasi berbasis web untuk pencatatan pembelian obat pada klinik Utama Aliyah Medika.
- b. Membuat aplikasi berbasis web yang menghasilkan jurnal umum, buku besar dan laporan pembelian.

1.4 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah maka batasan masalah adalah sebagai berikut.

- a. Aplikasi dapat mencatat setiap transaksi pembelian pada klinik Utama Aliyah Medika.
- b. Aplikasi dapat mencatat kartu stok metode average pada klinik Utama Aliyah Medika.
- c. Aplikasi ini tidak menangani pembelian secara kredit.
- d. Aplikasi ini tidak menangani diskon pembelian.
- e. Laporan dihasilkan secara otomatis pada saat transaksi disimpan.

1.5 Metode Pengerjaan



Gambar 1-1 Metode Waterfall

Metode Pengembangan Model Waterfall:

a. *Requirement Analysis* (Analisis Kebutuhan Sistem).

Pada tahapan ini dilakukan wawancara dan studi literatur di klinik Utama Aliyah Medika yang dimaksudkan untuk mendapatkan informasi, kendala dan kebutuhan dalam menjalankan aktivitas. Data yang diperoleh dari pemilik klinik yaitu seperti metode perhitungan, pembelian obat dan pencatatan obat.

b. *System and Software Design* (Pembuatan Sistem).

Perancangan aplikasi ini dibuat menggunakan *Rich Picture* dan *Business Process Model and Notation* (BPMN) yang dapat memudahkan dalam menggambarkan aliran berjalannya proses yang relatif secara runtut. *Activity Diagram, Use Case, Class Diagram, dan Sequence Diagram* memberikan penjelasan aktivitas yang dilakukan oleh sistem. *Entity Relationship Diagram* (ERD) memodelkan basis data yang lebih terstruktur.

c. *Implementation and Unit Testing* (Implementasi dan Pengujian Unit).

Pada tahap ini, untuk membangun aplikasi ini disesuaikan dengan rancangan yang telah dibuat, yaitu analisis kebutuhan dan desain. Dibutuhkan bahasa pemrograman yang mudah diterjemahkan oleh aplikasi yang selanjutnya dapat diimplementasikan oleh user. Tahapan ini menggunakan bahasa pemrograman *Framework PHP* dan *MySQL Database*.

d. *Integration and System Testing* (Integrasi dan Pengujian Aplikasi).

Pada tahapan ini merupakan tahapan testing untuk menggabungkan komponen kecil yang sudah dibuat dan dilakukannya tahap pengujian untuk mendeteksi apakah perangkat lunak (*software*) yang dibuat telah sesuai dengan desain dan fungsi pada perangkat lunak tersebut, agar tidak terjadi kesalahan. Testing menggunakan metode *Black Box Testing* dan *User Acceptance Test*.

e. *Operation and Maintenance* (Pengoperasian dan Perawatan).

Ini adalah tahap terakhir dari metode *waterfall*. Perangkat lunak yang sudah jadi dijalankan serta dilakukan pemeliharaan. Pemeliharaan

termasuk dalam memperbaiki kesalahan yang tidak ditemukan oleh langkah sebelumnya.

1.6 Jadwal Pengerjaan

Keterangan	Oktober				November				Desember				Januari				Februari				Maret				April				Mei							
	2022				2022				2022				2022				2023				2023				2023				2023							
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Perencanaan																																				
Perancangan																																				
Pengkodean																																				
Pengujian																																				
dokumentasi																																				

Gambar 1- 2 Jadwal Pengerjaan